



SISTEM PENJAMINAN MUTU UGM

1

A KEBIJAKAN dan SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

1. Kebijakan dan Konsep Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Kebijakan dan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Gadjah Mada
3. Pengertian Mutu
4. Operasionalisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) di Universitas Gadjah Mada
5. Contoh Pengembangan SPMPT
Chulalongkorn University

2

B DOKUMENTASI PENJAMINAN MUTU

- 6. Sistem Mutu
- 7. Manual Mutu (MM)
- 8. Manual Prosedur (MP)
- 9a. Instruksi Kerja (IK)
- 9b. Dokumen Pendukung (DP)
- 9c. Borang (BO)

3





Topik bahasan

1. Kebijakan dan Konsep Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Kebijakan dan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Gadjah Mada
3. Pengertian MUTU
4. Operasionalisasi SPMPT di Universitas Gadjah Mada
5. Contoh SPMPT *Chulalongkorn University*



(1) Kebijakan dan Konsep Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Kantor Jaminan Mutu
Universitas Gadjah Mada

Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- **UU No.25 Tahun 2000** tentang Program Pembangunan Nasional 2000 - 2004
 1. **Penataan sistem pendidikan tinggi**
 2. **Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja**
 3. **Peningkatan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi, khusus bagi mereka yang berprestasi dan kurang mampu**

7

Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- **UU No. 20/2003 Pasal 57 ayat 1 dan 2:**
 - (1) **Evaluasi** dilakukan dalam rangka **pengendalian mutu pendidikan secara nasional** sebagai bentuk **akuntabilitas** penyelenggaraan pendidikan kepada pihak yang berkepentingan
 - (2) **Evaluasi** dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan
- **Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi – Dikti Oktober 2003**

8

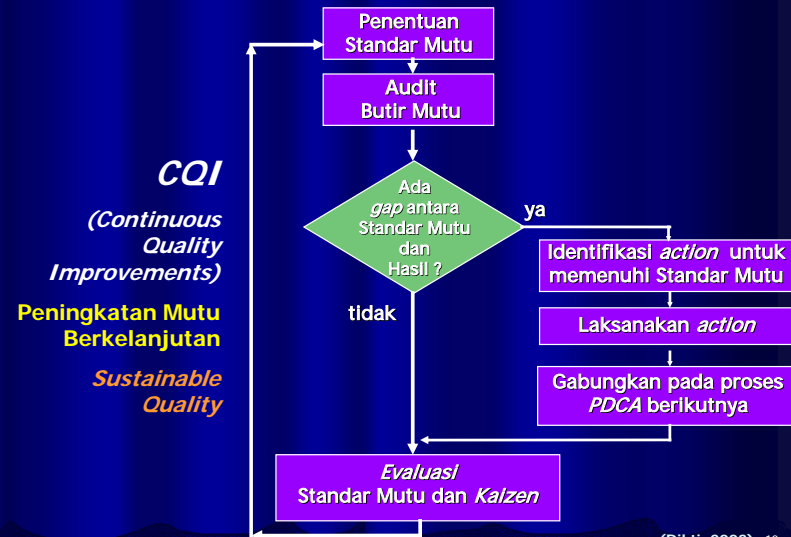
Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- *Higher Education Long Term Strategy 2003-2010 :*

Healthy organization → *CQI (Continuous Quality Improvements)*
QA (Quality Assurance) → *internally driven*
QI (Quality Improvement) → *Q outputs and outcomes*

9

Konsep Nasional SPMPT

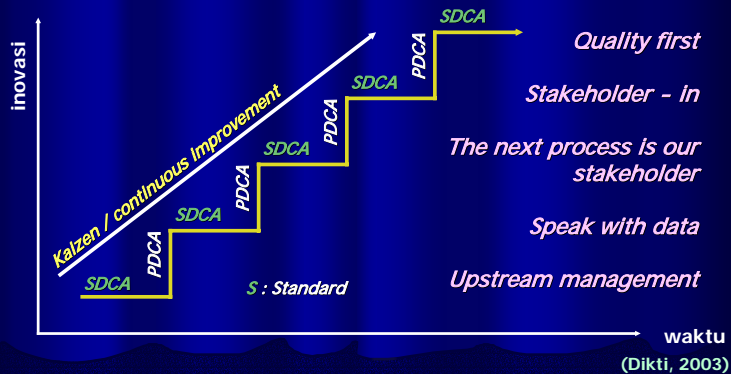


(Dikti, 2003) 10

Konsep Nasional SPMPT

Manajemen Kendali Mutu

PDCA (Plan, Do, Check, Action) akan menghasilkan *kalzen* (continuous improvement) mutu pendidikan tinggi



Kegiatan Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi di Indonesia

KEGIATAN	FUNGSI	SIFAT	LEMBAGA
AKREDITASI	Kontrol dan Audit Mutu PT Secara Eksternal	Tidak Wajib (fakultatif) ?	BAN – PT atau Lembaga lain
EVALUASI PROGRAM STUDI BERBASIS EVALUASI DIRI	Kelangsungan Perijinan	Wajib	Ditjen. Dikti.
PENJAMINAN MUTU (QA)	Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi	INISIATIF Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi ybs



(2) Kebijakan dan Sistem Penjaminan Mutu di UGM

SK Rektor No. 123/P/SK/Set.R/2001:
Pembentukan **Kantor Jaminan Mutu**

13

Kebijakan dan Sistem Penjaminan Mutu di UGM

SK Rektor No. 123/P/SK/Set.R/2001

Tugas **Kantor Jaminan Mutu**:

1. **Merencanakan** dan **melaksanakan** sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di UGM
2. **Membuat perangkat** yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu
3. **Memonitor** pelaksanaan sistem penjaminan mutu
4. Melakukan **auditing** dan **evaluasi** pelaksanaan penjaminan mutu
5. **Melaporkan** pelaksanaan penjaminan mutu secara berkala

14

SPMPT di UGM

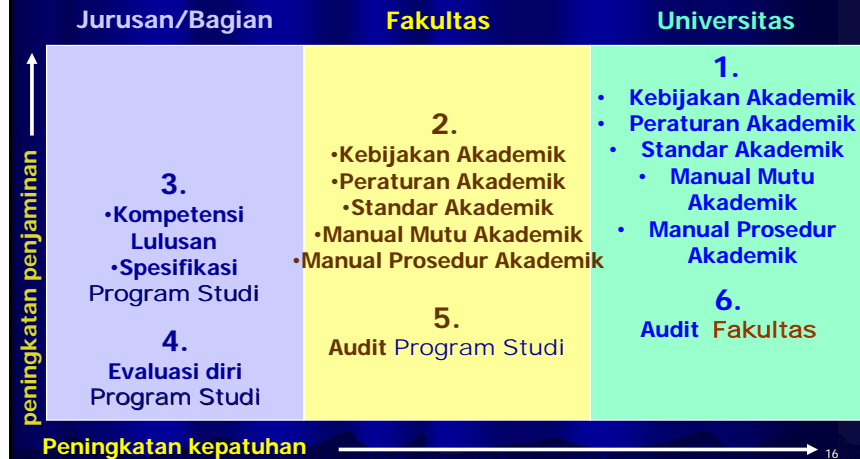
sesuai dengan **budaya, kondisi**, dan **kemampuan** UGM

berbasis pada:

- *Quality Assurance Agency (QAA)* di UK (1997 – 2002)
- Sistem Dokumentasi **ISO 10013** – 2000
- Sistem Audit Internal **ISO 10011** - 2000

15

Kerangka SPMPT di UGM



16

Standar Akademik UGM (11 kriteria/171 sub kriteria)

1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
2. Kurikulum Program Studi
3. Proses Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Studi
4. Pengembangan Staf Akademik
5. Mahasiswa
6. Standar Keamanan dan Kesehatan Lingkungan
7. Sumber-sumber pembelajaran
8. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
9. Etika Universitas
10. Peningkatan Mutu Berkelanjutan
11. Organisasi dan Manajemen

17



(3) Pengertian Mutu

Kantor Jaminan Mutu
Universitas Gadjah Mada

18

Pengertian **MUTU**

- sesuai dengan **'standar'**
- sesuai dengan harapan **'pelanggan'**
- sesuai dengan harapan **'pihak-pihak terkait'**
- sesuai dengan yang **'dijanjikan'**
- semua karakteristik **produk dan pelayanan yang memenuhi persyaratan dan harapan**

19

Karakteristik Mutu (berkaitan dengan):

- Fisik**
- Fungsi**
- Waktu/Umur**
- Purnalayan**

20

Pengertian PENJAMINAN MUTU

Memastikan bahwa semua karakteristik dan kinerja sesuai dengan standar mutu/harapan/persyaratan melalui:



Manual/Dokumen/
Acuan

Audit/Penilaian

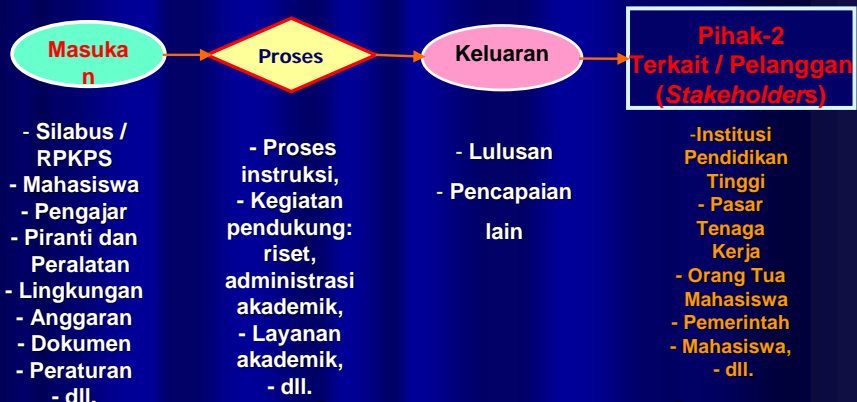
21

3 Tipe PENJAMINAN MUTU

- a) Penjaminan Mutu **Produk**: Memastikan mutu produk
- b) Penjaminan Mutu **Proses**: Memastikan mutu suatu proses.
- c) Penjaminan Mutu **Sistem**: Memastikan mutu sistem (semua proses)

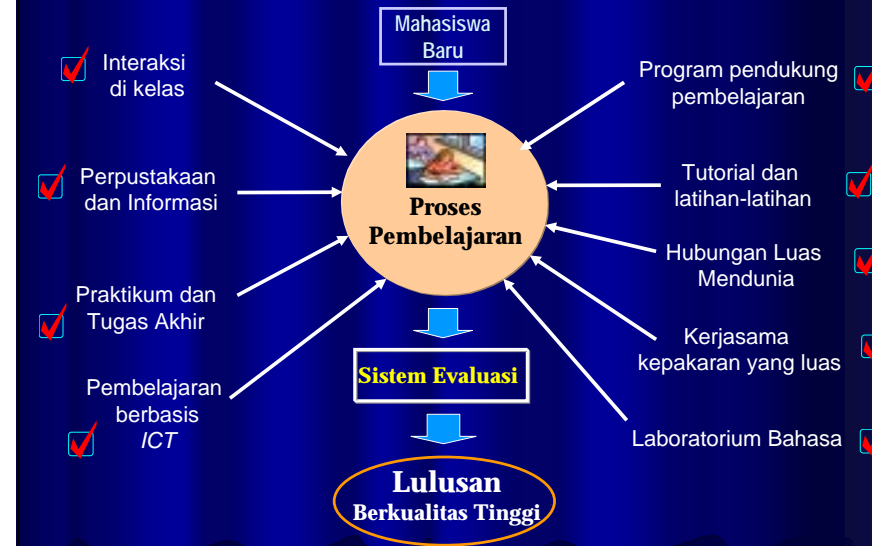
Masukan → Proses → Keluaran → Pelanggan

Unsur Mutu SPMP



(CU, 2003)

Organigraf PROSES PEMBELAJARAN



Formulasi Penjaminan Mutu

- **E: Evaluasi** - Laporan Evaluasi Diri
- **D: Dokumentasi** - Pedoman/Pengembangan
- **I: Implementasi** - Praktek dan Pemahaman
- **A: Audit/ Penilaian** - Pengecekan terhadap Kinerja yang 'dijanjikan'

25

Manfaat dan Keterbatasan

- Kesadaran terhadap Mutu
- Peningkatan
- Kerjasama profesional
- Mudah ditelusuri
- Perlu waktu lebih
- Perlu banyak dokumentasi

26

Badan Sertifikasi/Akreditasi Mutu Institusi Pendidikan Tinggi

- Indonesia : Badan Akreditasi Nasional - Dikti
- **Thailand**: 9 aspek mutu dari *Ministry of University Affairs (MUA)*, *Chulalongkorn University – Quality Assurance (CU-QA)* 84
- **ASEAN**: *Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)*
- **USA**: a.l. *Malcolm Baldrige Award*
- **Eropa**: a.l. *Europe Quality Award (EQA)*

27

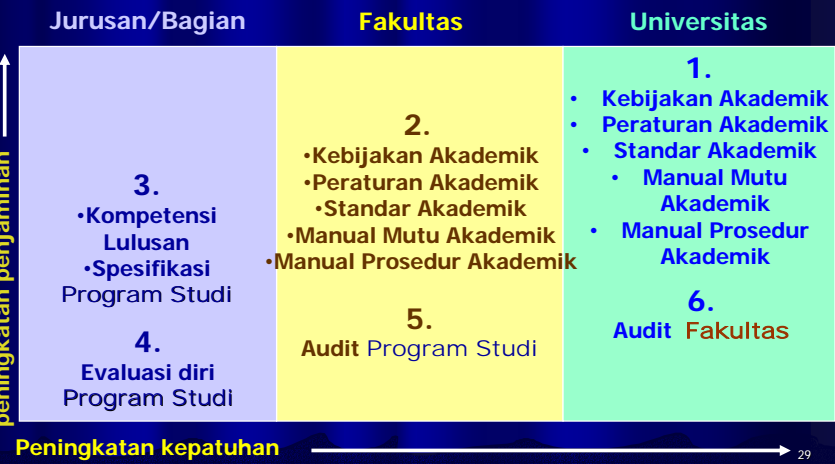


(4) Operasionalisasi SPMPT di UGM

Kantor Jaminan Mutu
Universitas Gadjah Mada

28

Kerangka SPMP di UGM



Standar Mutu

● Tingkat Universitas:

- Kebijakan Akademik (termasuk *Qualification framework*)
- Peraturan Akademik
- **Standar Akademik**
- Manual Mutu Akademik
- Manual Prosedur Akademik
- **Dokumen Pendukung**

Standar Mutu

● Tingkat Fakultas:

- Kebijakan Akademik Fakultas
- **Standar Akademik Fakultas**
- Peraturan Akademik Fakultas
- Manual Mutu Akademik Fakultas
- Manual Prosedur Akademik Fakultas
- **Dokumen Pendukung**

31

Standar Mutu

● Tingkat Jurusan/Bagian:

- Spesifikasi Program Studi
- Kompetensi Lulusan
- Manual Prosedur
- Instruksi Kerja
- **Dokumen Pendukung**

32

Organisasi dan Tugas

● Tingkat Jurusan/Bagian (Program Studi):

- **TKS** (Tim Koordinasi Semester)
- **TK2A** (Tim Koordinasi Kegiatan Akademik) **di tingkat Jurusan/Bagian**
- **Siklus PDCA** diterapkan mengacu pada acuan tugas tingkat Program Studi
- **Evaluasi Diri Tahunan** dilaporkan ke fakultas

33

Organisasi dan Tugas

● Tingkat Fakultas:

- **GJM** (Gugus Jaminan Mutu)
- **K3A**(Komisi Koordinasi Kegiatan Akademik)
- **MPAMAI** (Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal)
- **KAI** (Kelompok Auditor Internal)
- **Siklus Audit Mutu Akademik Internal dilaksanakan**
- **PTK** (**Permintaan Tindakan Koreksi**) tim **AMAI** fakultas disampaikan kepada **Dekan** untuk ditindaklanjuti

34

Organisasi dan Tugas

● Tingkat Universitas:

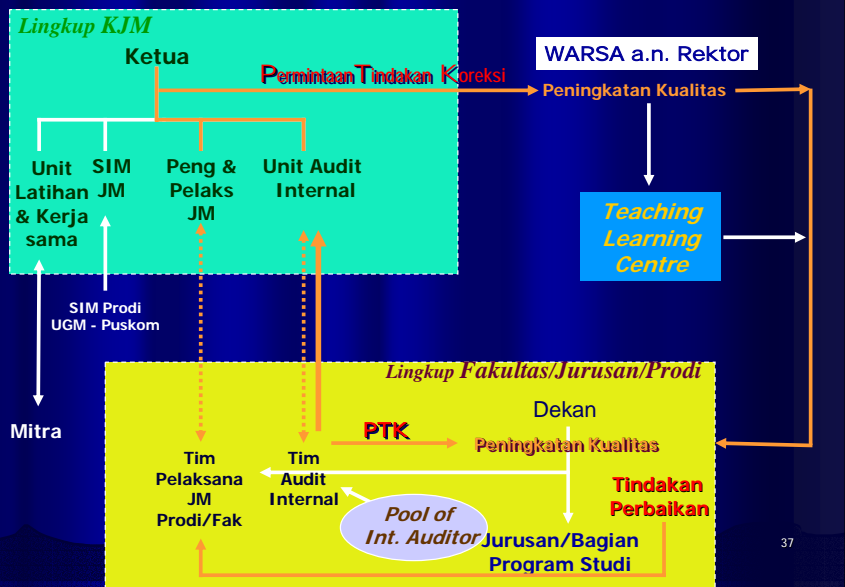
- **KJM** (Kantor Jaminan Mutu diketuai oleh Penanggung Jawab Mutu Universitas)
- **MPAMAI** (Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal)
- **Unit Audit Mutu Akademik Internal**
- Menerima **Laporan Audit Mutu Akademik Fakultas**, menilai pelaksanaan audit mutu akademik internal di fakultas
- Menyerahkan **Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)** ke Rektor untuk ditindaklanjuti

35

Kerangka Organisasi

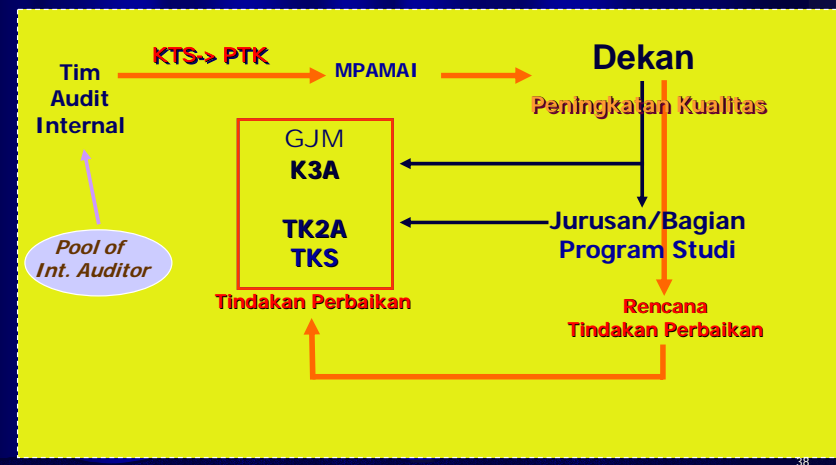
Tingkat	Nama Pelaksana	Penanggung jawab Sistem penjaminan Mutu Akademik	Penanggung jawab Sistem Audit Mutu Akademik Internal
Universitas	Kantor Jaminan Mutu (KJM)	Ketua KJM	Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal (ditunjuk oleh Ketua KJM)
Fakultas	Komisi Koordinasi Kegiatan Akademik (K3A)	WD I/Ass.Dir I Program Pasca Sarjana/ Pejabat atau Ketua yang ditunjuk	Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal (Ketua Senat, Komisi Evaluasi atau yang ditunjuk)
Jurusan	Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A)	Sekretaris Jurusan/ Pengelola Program Pascasarjana/Pejabat atau Ketua yang ditunjuk	
Program Studi	Tim Koordinasi Semester (TKS)	Pejabat atau Ketua yang ditunjuk	

Siklus Pengendalian Mutu Pendidikan di UGM



Siklus Penjaminan Mutu Akademik

Lingkup Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi



PP NO 60/1999 Tentang PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 35 huruf c.: “Unsur pelaksana akademik: fakultas, lembaga penelitian, dan lembaga pengabdian kepada masyarakat”.

PP NO 61/1999 Tentang Penetapan PTN Sebagai BADAN HUKUM

Pasal 7 ayat (2): “Unsur pelaksana akademik terdiri dari Fakultas, Jurusan, Lembaga-lembaga, Pusat-pusat, dan bentuk lain yang dianggap perlu”.

PP NO 153/2000 Tentang Penetapan UGM Sebagai BHMN

Pasal 8 ayat (2): “Unsur pelaksana akademik adalah Fakultas, Jurusan/ Bagian, Lembaga, dan bentuk lain yang dipandang perlu”.

SK Ketua MWA UGM NO 12/SK/MWA/2003 Tentang ART UGM

Pasal 1 butir 14: “Unsur Pelaksana Akademik adalah semua satuan organisasi Universitas yang terdiri atas Fakultas, Jurusan, Bagian, Lembaga, Pusat Studi, dan Politeknik yang bertugas menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi”.

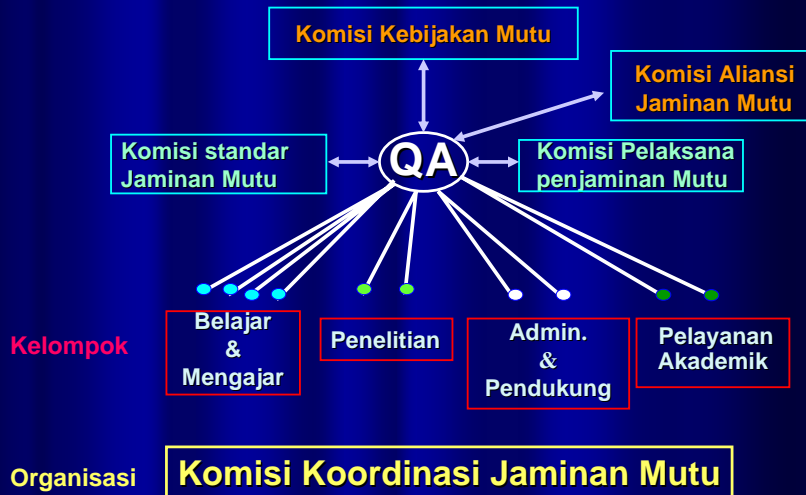
Pasal 1 butir 23: “Sekolah Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik yang bertugas sebagai penyelenggara program magister dan doktor lintas ilmu”.



(5) Contoh Pengembangan SPMPT

di *Chulalongkorn University*
(CU) Thailand

Jejaring 3D penjaminan Mutu di CU



41

Tahap 1: Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

CU-QA 84 Serie Standar

- CU-QA 84 – Manual Mutu
- **CU-QA 84.1 – Unit-unit Pembelajaran**
- CU-QA 84.2 – Unit-unit Penelitian
- CU-QA 84.3 – Unit-unit Pendukung
- CU-QA 84.4 – Unit-unit Pelayanan Akademik

CU

42

Indeks CU-QA 84

2 tipe indeks:

- OQI - Indeks Mutu Organisasi (IMO).
- UQI - Indeks Mutu Universitas (IMU).

34 Indikator dan 7 Aras penilaian
Penjaminan Mutu

43

34 Indikator untuk:

● Belajar & Mengajar	=	14
● Penelitian & Pengab.	=	6
● Kultur dan Etika	=	2
● Admin	=	8
● Sistem penjaminan Mutu	=	4
Jumlah		34 indikator

CU

44

7 Aras Penilaian

- Aras 1 Perencanaan
- Aras 2 Pelaksanaan
- Aras 3 Pengendalian
- Aras 4 Tindakan
- Aras 5 Hasil dengan Pengakuan Nasional
- Aras 6 Hasil dengan Pengakuan Asia
- Aras 7 Hasil dengan Pengakuan Internasional

CU

45

CU-QA 84.1

Terdiri atas:

- **14 Persyaratan dasar**
(Organisasi **harus...**)
Sepadan dengan 11 kriteria UGM (?)
- **7 Persyaratan progresif**
(Organisasi **seharusnya**)

CU

46

14 Persyaratan Dasar

1. Pernyataan filosofi, misi, tujuan dan rencana tindakan.
2. Sistem Mutu.
3. Pembelajaran.
4. Penelitian.
5. Kemahasiswaan.
6. Pelayanan Akademik untuk Masyarakat.
7. Promosi dan Pengembangan Seni.
8. Administrasi dan Manajemen.

14 Persyaratan Dasar (lanjutan)

9. Keuangan dan Anggaran.
10. Audit Internal dan Eksternal.
11. Perbaikan dan Peningkatan.
12. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
13. Pengembangan Menuju Posisi Unggul.
14. Kegiatan untuk meningkatkan Moral dan Etika.

7 Persyaratan Progresif

1. Kerjasama Internasional.
2. Teknologi Informasi.
3. Program Interdisipliner.
4. Pengembangan Materi Pembelajaran.
5. Kepemimpinan Akademik dan Profesional.
6. Penyangga Masyarakat.
7. Integrasi Penelitian, Belajar dan Mengajar.

10 Etika Profesi

(Dikembangkan)

1. Mencurahkan waktu untuk mengabdikan sepenuhnya.
2. Mengajar sebaik mungkin.
3. Membantu dan memperlakukan adil mahasiswa.
4. Melayani dengan penuh keteladanan.
5. Penelitian untuk kemajuan akademik.
6. Melaksanakan kode etika peneliti.
7. Menciptakan dan mempromosikan kesatuan.
8. Bertindak secara bertanggung jawab kepada masyarakat.
9. Jujur dan berakhlak baik.
10. Memperlakukan yang lain dengan penuh kasih.

Tahap 2: Pembanding Internal

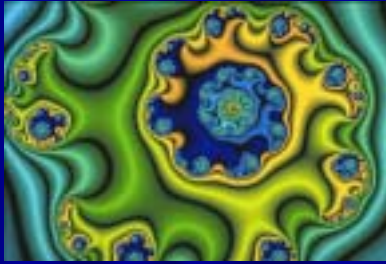
- Penilaian dengan **indeks** dan **indikator kinerja** untuk perbaikan internal.

CU 51

Tahap 3: Pembanding Eksternal

- Pembanding Nasional => *ONESQA* dan *TQA* di Thailand,
- Pembanding Profesional => asosiasi profesi
- Pembanding Internasional => *AUNQA*, *EQA*, *MBNQA*, dsb.

CU 52



Terimakasih